

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada awal Maret 2020 dikejutkannya dengan wabah virus Covid-19 yang menginfeksi hampir seluruh negara di dunia. Covid-19 ini bermula terdeteksi pada Negara China, Kota Wuhan desember 2019 dan mulai menyebar ke berbagai penjuru dunia termasuk Negara Indonesia Pada Maret 2020. Awal mula virus Covid-19 ini diketahui pertama kali muncul di pasar hewan dan pasar *seafood* Kota Wuhan. Menurut Koresponden Kesehatan dan Sains BBC, Michelle Roberts dan James Gallagher mengatakan bahwa virus ini menyebar dipasar grosir hewan dan makanan laut seperti ular, kelelawar dan ayam serta timbul dugaan bahwa virus ini menyebar dari hewan menuju manusia serta manusia dengan manusia. Jumlah kasus terus bertambah seiring dengan berjalannya waktu, hingga banyak petugas medis ikut terjangkit virus Covid-19 ini (Syahrial, 2020).

Pada pandemi yang terjadi telah banyak memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat global, tidak hanya membuat penurunan dalam perekonomian menjadi sulit tetapi juga berdampak negatif pada karyawan. Akibat pandemi ini muncul pada fenomena pemutusan masa kerja secara besar besaran (Kristianti, 2022).

Kantor merupakan tempat kedua dimana seseorang mengabdikan banyak waktu selain dirumah. Hal ini membutuhkan ruang lingkup yang nyaman agar dapat produktif dalam menjalankan pekerjaan. Perasaan yang tidak nyaman dalam tempat kerja dapat membuat lingkungan kerja menjadi tidak kondusif (Perkasa, 2022).

Sejalan dengan perkembangan di Perusahaan Abankirenk Creative Jakarta yang bergerak dalam bidang creative seperti jasa foto buku tahunan sekolah, jasa foto wedding dan *event – event* pentas seni, dimana hal ini sangat diperhatikan perusahaan demi kelancaran bisnis dan mensejahterakan karyawan. Abankirenk Creative Jakarta memiliki jumlah karyawan sebanyak 35 karyawan yang bekerja di perusahaan ini. Peningkatan kesejahteraan karyawan dengan menyediakan tempat

yang nyaman dengan lingkungan bersih dan sehat mengakibatkan karyawan dapat tetap fokus dalam bekerja dan memberikan sifat loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan.

Lingkungan kerja merupakan tempat dimana karyawan melakukan aktivitas setiap harinya. Menurut Pawirosumarto (2017) menyatakan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan kerja. Kondisi lingkungan kerja dikatakan baik apabila karyawan mendapatkan suasana yang aman dan nyaman agar pekerjaan dapat diselesaikan dengan optimal. Dalam menciptakan lingkungan kerja yang optimal dibutuhkan stabilitas kondisi kerja yang melibatkan hubungan yang harmonis antara atasan dengan bawahan maupun sesama karyawan lain, hal ini mengakibatkan karyawan menjadi kompak. Arahannya komunikasi yang diberikan atasan menjadi hal yang sering diperhatikan dikarenakan dapat terciptanya miskomunikasi sehingga hal ini mengganggu kondisi dalam lingkungan kerja. Pemberian fasilitas kerja dalam lingkungan kerja sangat berpengaruh pada kepuasan kerja karyawan itu sendiri yang berdampak pada pekerjaan. Dengan memperhatikan lingkungan kerja sangat membantu dalam meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan.

Komunikasi merupakan sebuah peran penting dalam sistem perusahaan, dimana semua kegiatan dan aktifitas pekerjaan membutuhkan sebuah komunikasi yang efektif untuk saling mengerti tentang sebuah informasi. Menurut Khair (2020), komunikasi tidak hanya terjadi antara atasan dengan bawahan tetapi sesama rekan kerja, dengan adanya komunikasi diharapkan karyawan dapat membangun hubungan yang harmonis dalam perusahaan. Salah paham dalam berkomunikasi dapat menghambat dalam proses bekerja, hal ini dapat terjadi kapanpun dan dimanapun serta terjadi oleh siapapun. Hal ini dapat menyebabkan masalah yang mengganggu kenyamanan dalam lingkungan kerja serta menghambat sebuah informasi yang disampaikan dan dampak yang ditimbulkan menurunkan rasa kepercayaan diri dalam bekerja. Oleh karena itu, perusahaan Abankirenk Creative Jakarta dalam memperhatikan keharmonisan dalam berkomunikasi yang efektif agar sesuai dengan tujuan perusahaan dalam meningkatkan loyalitas karyawan terhadap perusahaan Abankirenk Creative Jakarta.

Peningkatan kepuasan kerja karyawan pada Perusahaan Abankirenk Creative Jakarta berusaha menciptakan target atau hasil yang dapat memajukan perusahaan, hal ini dilakukan dengan memberikan promosi dan penghargaan yang diberikan kepada karyawan. Menurut Afandi (2021), bahwa kepuasan kerja merupakan efektifitas atau respon emosional terhadap aspek pekerjaan serta perasaan karyawan tentang menyenangkan atau tidaknya pekerjaan. Didalam suatu perusahaan dibutuhkannya karyawan yang bekerja dengan kemauan yang tinggi, hal tersebut dikarenakan berpengaruh pada hasil yang dikerjakan dan tanggung jawab yang diberikan. Hal ini merupakan bentuk loyalitas karyawan, dimana keinginan yang timbul dari dalam diri karyawan dikarenakan semangat, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan, senang hati dan sungguh-sungguh sehingga tugas yang telah dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.

Menurut Elita & Rini (2020), loyalitas karyawan adalah sikap kesetiaan kepada perusahaan serta menjaga nama baik perusahaan. Loyalitas karyawan pada perusahaan Abankirenk Creative Jakarta merupakan kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan yang diberikan oleh seorang karyawan dan ditujukan kepada seseorang atau perusahaan, yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggung jawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku yang terbaik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seorang karyawan yang loyal terhadap perusahaan adalah karyawan yang mempunyai kemauan dalam bekerja sama yang berarti kesediaan mengorbankan diri. Kesediaan untuk mengorbankan diri ini melibatkan adanya kesadaran untuk mengabdikan diri kepada perusahaan, dan pengabdian ini tidak akan selalu menyokong peran serta karyawan dalam perusahaan memberikan rasa loyal.

Hal ini merupakan pengaruh dari karyawan yang tidak memiliki rasa loyal terhadap perusahaan dikarenakan kurangnya promosi dan upah yang diberikan terhadap karyawan sehingga karyawan merasa tidak puas dan memilih untuk keluar dari perusahaan. Faktor lingkungan kerja yang masih kurang baik dilihat dari fasilitas dan kenyamanan dalam ruang lingkup kantor yang menyebabkan karyawan tidak betah dan tidak memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas sehingga berdampak buruk terhadap karyawan. Disamping itu terdapat fenomena bahwa masih ada karyawan yang menyelesaikan tugas tidak tepat waktu

hal ini menunjukkan ketidakpatuhan karyawan terhadap peraturan perusahaan. Dan juga adanya rasa ketidakpuasan karyawan karena kurangnya pemahaman komunikasi saat pimpinan memberikan informasi seperti halnya pada saat memberikan perintah maupun intruksi, karyawan kurang memahami apa yang disampaikan pimpinan sehingga terjadi hambatan dalam melakukan pekerjaan. Faktor lingkungan kerja yang masih kurang baik dilihat dari fasilitas dan kenyamanan dalam ruang lingkup kantor yang menyebabkan karyawan tidak betah dan tidak memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan suatu tugas sehingga berdampak buruk terhadap karyawan.

Bertolak dari permasalahan yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian. Hal ini menjadi menarik untuk diteliti apakah benar adanya bahwa keterikatan karyawan yang terjadi pada perusahaan Abankirenk Creative Jakarta secara signifikan dipengaruhi oleh Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Loyalitas Karyawan.

Dengan demikian berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik sebagai judul dalam penelitian ini adalah ***“Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan (Studi Kasus Pada Karyawan Abankirenk Creative Jakarta).”***

1.2 Perumusan Masalah

Di bawah ini merupakan rumusan masalah berdasarkan pokok penelitian:

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap loyalitas karyawan Abankirenk?
2. Apakah terdapat pengaruh komunikasi terhadap loyalitas karyawan Abankirenk?
3. Apakah terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan Abankirenk?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Loyalitas Karyawan Abankirenk.
2. Untuk mengetahui pengaruh Komunikasi terhadap Loyalitas Karyawan Abankirenk.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Loyalitas Karyawan Abankirenk.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan manfaat sebagai bentuk jawaban atas permasalahan manajerial yang berada dalam perusahaan, juga sebagai alternatif pemecahan masalah sehingga dapat menerapkan hasil penelitian “Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Dan Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Abankirenk”.

2. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Sebagai ilmu pengetahuan dan pemahaman akan manajemen sumber daya manusia khususnya pada keterikatan karyawan, pelatihan, motivasi, dan kinerja karyawan. Serta sebagai pembelajaran dalam penelitian manajemen sumber daya manusia.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang baik bagi perusahaan dalam rangka memperbaiki lingkungan kerja serta meningkatkan loyalitas kerja karyawan.